



**Erfina Nurussa'adah, SKoml, MIKOM**  
Dosen Prodi Ilmu Komunikasi  
Universitas Amikom Yogyakarta

**PEMILIHAN** kepala daerah atau sering disebut Pilkada akan segera terselenggara pada Desember 2020 mendatang. Meskipun ditengah pandemi Covid 19, pemerintah optimis akan terselenggaranya Pilkada serentak ini. Daerah Istimewa Yogyakarta menjadi salah satu penyelenggara Pilkada

## Perempuan Dalam Panggung Politik Daerah

serentak. Beberapa aspek yang dibutuhkan dalam pemenuhan standar kesehatan juga telah dipersiapkan oleh Pemerintah DIY. Selain protokol kesehatan, kesiapan calon dan wakil calon kepala daerah pun dilakukan untuk menghadapi Pilkada serentak ini. Ada hal menarik yang akan menjadi pembahasan dalam tulisan kali ini terkait Pilkada DIY. Dari 3 kabupaten di Daerah Istimewa Yogyakarta yang menyelenggarakan Pilkada, dua kabupaten yaitu Kabupaten Sleman dan Kabupaten Gunung Kidul mengusung calon Bupati dan Wakil Bupati perempuan. Berkirahnya perempuan dalam panggung politik daerah bukan menjadi hal yang asing lagi. Pemenuhan kuota 30%

perempuan dalam panggung politik sudah mulai baik. Perempuan di daerah kini mulai berani bersaing untuk menjadi pemimpin. Representasi perempuan merupakan bagian utama apabila kita akan berbicara mengenai kesetaraan gender demokrasi. Dapat dikatakan bahwa demokrasi akan lengkap ketika perempuan terlibat di dalamnya. Perempuan masuk dalam elemen pembangunan, namun bukan objek pembangunan. Hal ini akan menempatkan perempuan pada subordinat dan akan selalu dipersepsikan kedua di bawah laki-laki. Dalam teori feminis yang diungkapkan Todung M.Lubis, di sampaikan bahwa ketimpangan hubungan diantara perempuan dan laki-

laki akan "menyuburkan" bahwa perempuan itu terbelakang. Perempuan masih dianggap lemah meskipun telah menjadi wanita karir dan memiliki penghasilan sendiri, memiliki beban yang sama dengan laki-laki di tataran domestik dan justru menjadi bahan eksploitasi. Dalam dunia politik, perempuan sering dianggap memiliki citra yang berbeda dengan kaum laki-laki, perempuan cenderung di pandang lemah, sehingga tidak cocok masuk dalam dunia politik yang dianggap kotor, dan banyak intrik. Namun di era saat ini, perempuan mulai dijunjungi dan martabatnya dan masuk dalam kesetaraan gender. Perempuan tidak hanya berperan sebagai ibu

rumah tangga yang menjalankan fungsi reproduksi, mengurus keluarga dan pekerjaan domestik yang lain. Perempuan mulai masuk dalam panggung politik dan ikut aktif dalam kegiatan sosial, ekonomi pemerintahan. Tidak berbeda dengan laki-laki, perempuan juga mampu berperan aktif menjadi seorang komunikator politik. Menurut Talcot Parsons, pembagian peran antara laki-laki dan perempuan tidak didasarkan pada disrupsi dan kompetisi namun lebih kepada melestarikan harmoni dan stabilitas di dalam masyarakat. Pada Pilkada DIY, posisi perempuan bisa dipandang kuat, karena beberapa perempuan maju menjadi calon Bupati dan wakil Bupati. Dalam hal tersebut, kita

dapat melihat bahwa perempuan dapat menjadi komunikator politik yang ditunjukkan dengan peranannya untuk menyuatkan kebijakan-kebijakan yang berpihak pada perempuan. Sehingga kita dapat melihat bagaimana perempuan dapat menjadi media penghubung ke masyarakat dan juga menjembatani kepentingan perempuan secara khusus, dan masyarakat secara umum. Pembahasan mengenai partisipasi dan keterwakilan perempuan dapat memberikan peluang besar bagi demokrasi Indonesia dan penegakan hak asasi manusia. Terkait hal tersebut hak asasi perempuan dalam politik juga merupakan hal yang penting, salah satunya hak untuk turut



berpartisipasi dalam pemerintahan. Begitu juga yang terjadi dalam Pilkada DIY, keterwakilan perempuan menjadi penting dengan memberi peluang bagi perempuan memperjuangkan kepentingan mereka. Peran perempuan dalam panggung politik daerah sangat penting mengingat kenyataan bahwa mayoritas pemilih di Indonesia adalah perempuan. Sehingga Pilkada DIY, diharapkan mampu menciptakan kesadaran tentang pentingnya mengakomodasi perempuan berkiprah di daerah dengan menduduki jabatan strategis. Upaya ini juga merupakan bagian untuk menciptakan keadilan bagi seluruh rakyat Indonesia. \*\*\*



## Dies Natalis 64 UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA



**Siapakah Kami?**  
Membangun Kembali Jati Diri  
Guna Mengemban Misi Kehadiran  
Satya Wacana  
Mazmur 8: 5 dan Yeremia 1:5



## Pemkab Cilacap Peringati HUT Ke-49 KORPRI



**CILACAP (KR)** - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Cilacap mengucapkan Dirgahayu Korps Pegawai Republik Indonesia (KORPRI). "Dengan memperingati HUT ke-49 Korps Pegawai Republik Indonesia bertema 'KORPRI Berkontribusi, Melayani dan Mempersatukan Bangsa', saya berharap anggota Korps Pegawai Republik Indonesia senantiasa meningkatkan kinerja untuk menuju Indonesia maju," Kata Bupati Cilacap Tatto Suwanto Pamuji, yang juga Ketua Dewan Penasihat KORPRI Kabupaten Cilacap.

membangun budaya birokrasi yang kredibel dan akuntabel, melayani dengan sepenuh hati, serta menjadikan pelaksanaan setiap tugas pengabdian KORPRI sebagai bagian dari ibadah kepada Allah SWT.

Ditegaskan oleh Tatto Suwanto, Indonesia termasuk Kabupaten Cilacap, kini tengah menghadapi pandemi Covid-19. Karenanya, masyarakat diminta untuk mematuhi pelaksanaan protokol kesehatan (prokes), sebagai upaya menanggulangi penyebaran Covid-19. "Saya berharap kepada anggota KORPRI Kabupaten Cilacap untuk menjadi contoh dan selalu mengedukasi masyarakat akan pentingnya pelaksanaan protokol

kesehatan dalam aktivitas keseharian, agar pandemi Covid-19 ini segera berakhir," ungkapnya.

Bersamaan dengan ini diucapkan pula selamat Hari Kesehatan Nasional ke-56, Hari Guru Nasional dan HUT ke-75 PGRI. "Mari kita sukseskan seluruh agenda pembangunan menuju tercapainya Kabupaten Cilacap yang semakin sejahtera secara merata, dengan terus meningkatkan profesionalisme, kompetensi, integritas, loyalitas dan netralitas yang tinggi dalam melaksanakan tugas," tambahnya. Tatto Suwanto mengucapkan terima kasih dan mengimbau semua pihak terus berkarya, sekaligus salam bangga 'Mbangun Desa'. (Mak)



**Bupati Cilacap Tatto Suwanto Pamuji, Wakil Bupati Cilacap Syamsul Auliya Rachman, Sekretaris Daerah Farid Maruf.**

## PENGABDIAN PENGEMBANGAN KULINER Perlu Identifikasi Potensi Desa Wisata

**MAGELANG (KR)** - Berdasarkan hasil identifikasi, kuliner yang dikembangkan terbagi dalam kuliner tradisional yang bisa dinikmati pengunjung di tempat dan kuliner khas yang bisa dijadikan oleh-oleh khas Desa Wisata Surya Buana.

Karena itu, desa wisata (dewi) harus memulai identifikasi potensi kuliner berdasar potensi hasil pertanian maupun potensi pangan tradisional warisan leluhur. Dengan demikian, tamu yang datang tidak akan mendapatkan suguhan atau program bahkan tampilan yang sama, antara 'dewi' satu dengan lainnya.

Dosen Program Studi Agribisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) Dr Ir Triwara Buddi Satyarni MP mengemukakan hal tersebut Sabtu (28/11) ketika melakukan pengabdian Pengembangan Kuliner Khas di Desa Mranggen Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang.

Kepedulian pada keberadaan Desa Wisata Surya Buana (Dewi Suba) yang baru berdiri tahun 2020 dimulai dari penguatan kelembagaan pengelola, sarana wisata dan sajian wisata termasuk sajian kuliner.

Triwara juga mengusulkan agar makanan khas yang disuguhkan masyarakat Desa Mranggen kepada tamu yang datang adalah makanan yang sudah

langka seperti Serabi Jawa atau makanan lainnya yang tidak ada di tempat lain. "Agar lebih kekinian, Serabi Jawa ini bisa kita variasikan dengan aneka rasa sehingga menarik selera. Tetapi, Serabi ini bukan pilihan tepat untuk dijadikan oleh-oleh yang bisa dibawa pulang, karena Serabi lebih cocok untuk dimakan di tempat saat masih hangat, i ujanjarnya.

Pilihan lainnya yang bisa dijadikan kuliner oleh-oleh untuk dibawa pulang misalnya mengolah umbi-umbian seperti ketela pohon, ubi jalar, dan pisang. Pelatihan mengolah umbi-umbian ini dilaksanakan awal November.

"Program pengabdian ini juga akan menjadi program pendampingan jangka panjang dan selanjutnya kami akan mengadakan pelatihan pembuatan kemasan sebagai produk oleh-oleh," jelas Triwara.

Disebutkan, hasil utama pertanian Desa Mranggen adalah buah Salak. Maka Kepala Desa Mranggen Kazis Fuadi dan Ketua Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Mranggen Sugiyono yang sekaligus menjadi pembina Pokdarwis Surya Buana memberikan kesempatan agar produk Salak Pondoh disajikan masyarakat, 'Dewi Suba' bisa saja membuat olahan salak tetapi yang belum banyak dibuat dan dijual di sekitar Magelang," ungkap Sugiyono. (Fsy)

## Aqua Bantu Kaki Palsu Atlet Panahan

**KLATEN (KR)** - Para atlet panahan National Paralympic Committee Indonesia (NPCI) Kabupaten Klaten digembleng latihan keras untuk menghadapi Pearnas di Papua tahun 2021 mendatang.

Mereka latihan selama 4 hingga 6 jam per hari, di pusat latihan panahan paralympic Klaten, Lapangan Manunggal Roso, Desa Pomah, Kecamatan Tulung. Di sela persiapan Pearnas, salah seorang atlet, yakni Muklish, mendapat bantuan kaki palsu (prothesa) dari PT Tirta Investama (Aqua) Klaten.

Muklish, warga Jatinom, Kamis (26/11) mengaku lebih nyaman de-

ngan kaki palsu yang baru. Ia pernah meraih prestasi tertinggi pada Asean Para Games 2015 di Singapura dengan meraih medali perak.

Saat ini ia fokus latihan untuk mengikuti Pearnas dan juga menghadapi event-event internasional.

"Sekarang lebih nyaman, ukuran dan tingginya pas, sehingga buat kuda-kuda untuk memanah lebih nyaman," kata Muklish.

Stakholder Relation Manager pabrik Aqua Klaten, Rama Zakaria mengemukakan, dengan bantuan prothesa tersebut, diharapkan bisa lebih meningkatkan prestasi dan rasa percaya diri Muklish untuk

menghadapi event-event besar lainnya.

"Ke depan, akan kami suport untuk hidrasi dan juga alternatif gizi tambahan bagi para atlet panahan ini," kata Rama Zakaria.

Sri Mulyo, Ketua Nasional Paralympic Committee Indonesia (NPCI) Kabupaten Klaten mengemukakan, panahan menjadi olahraga unggulan di Kabupaten Klaten.

Bahkan, menyangga prestasi Jawa Tengah khususnya cabang panahan. Pada beberapa event internasional di Malaysia dan Singapura atlet panahan Klaten berhasil memperoleh medali perak. (Sit)

#ASWINNER
#ASWINNER

**Aji Setyawan, S.I.Kom, MM**  
**Dra. Windarti Agustina**

VISI DAN MISI CALON WALIKOTA - WAKIL WALIKOTA  
KOTA MAGELANG TAHUN 2021-2025

**COBLOS NOMER 2**

**VISI**  
"MAGELANG SEBAGAI KOTA CERDAS YANG MAJU, RELIUS DAN BERBUDAYA MENUJU MASYARAKAT YANG SEJAHTERA DAN MADANI"

**MISI**

MEMPERCEPAT REFORMASI BIROKRASI DALAM MELAKUKAN TATA KELOLA PEMERINTAHAN YANG BERSIH DAN BERWIBAWA

MENINGKATKAN PEMERINTAHAN PEMBANGUNAN DAN KINERJAS INFRASTRUKTUR PERKOTAAN YANG MODERN DAN INKLUSIF UNTUK Mendukung PEMERINTAHAN PEMBANGUNAN EKONOMI YANG BERKELANJUTAN

MEMPERKUAT PEMENUHAN KEBUTUHAN DASAR YANG BERKUALITAS (FANGSI) PENDIDIKAN DAN KESEHATAN) AGAR TERCIPTA MASYARAKAT YANG BERKAYA SAING DAN BERMUTUAL TANGGUNG

MENGEMBANGKAN KELESTARIAN BUDAYA LOKAL DAN MENINGKATKAN IMPLEMENTASI NILAI-NILAI RELIUSITAS

MENINGKATKAN KEMAMPUAN EKONOMI YANG BERDIPLOMA PADA SEKTOR JASA PERDAGANGAN, EKONOMI KREATIF, PARIWISATA, DENGAN PENGARUSUTAAHAN PADA INOVASI SERTA OPTIMALISASI TEKNOLOGI

MELAKUKAKAN KEBUDUDAYAAN MASYARAKAT MADANI YANG BERGAGA DAN SEJAHTERA

**PROGRAM UNGGULAN**

- PROGRAM PENGEMBANGAN KOTA CERDAS;
- PROGRAM PRASARANA KOTA BERBASIS AKSESIBILITAS UNTUK SEMUA (UNIVERSAL DESIGN);
- PROGRAM PEMBANGUNAN BERWAWASAN SUSTAINABLE & GREEN ENVIRONMENT;
- PROGRAM PEMERINTAHAN YANG RESPONSIF DAN INOVATIF;
- PROGRAM KOLABORASI DENGAN STAKEHOLDERS KOTA (ABGS);
- PROGRAM PENINGKATAN PERTUMBUHAN DAN PEMERATAAN EKONOMI YANG INKLUSIF;
- PROGRAM AKSELERASI PENURUNAN KEMISKINAN SECARA TERPADU;
- PROGRAM KEMANDIRIAN PANGAN MELALUI URBAN FARMING
- PROGRAM PENGELOLAAN PERSAMPAHAN BERBASIS MASYARAKAT
- PROGRAM PENURUNAN PENGANGGURAN ;
- PROGRAM DESTINASI DAN INFRASTRUKTUR PARIWISATA
- PROGRAM PELESTARIAN NILAI NILAI BUDAYA

**PANCA CITA**

- 2021 : MAGELANG MELAYANI
- 2022 : MAGELANG INKLUSI
- 2023 : MAGELANG LESTARI
- 2024 : MAGELANG MANDIRI
- 2025 : MAGELANG MADANI

**PASTIKAN MENANG**

# #ASWINNER

**PROFIL CALON WALIKOTA**  
**Mas Aji**

**Aji Setyawan, S.I.Kom, M.M.**

Tempat & Tanggal Lahir: Magelang, 29 Januari 1990  
Alamat & Tempat Tinggal: Jl. Compaka No. 3 RT 04 RW 07, Kel. Kemirirejo, Kec. Magelang Tengah, Kota Magelang

**RIWAYAT PENDIDIKAN**  
SD MAGELANG 6 (1996 - 2002)  
SMP NEGERI 2 (2002 - 2005)  
SMA NEGERI 2 (2005 - 2008)  
UPN VETERAN YOGYAKARTA (2009 - 2013)  
STIE WIJAYA WIJAWA YOGYAKARTA (2016 - 2018)

**KARIER**  
ANGGOTA DPRD KOTA MAGELANG PERIODE (2014 - 2019)  
ANGGOTA DPRD KOTA MAGELANG PERIODE (2019 - 2020)

**PENGALAMAN ORGANISASI**  
TARUNA MERAH PUTIH (2013-2018)

**PROFIL CALON WAKIL WALIKOTA**  
**Mbak Win**

**Dra. Windarti Agustina**

Tempat & Tanggal Lahir: Magelang, 27 Agustus 1967  
Alamat & Tempat Tinggal: Nambangan RT 003 RW 019 Kel. Rejowinangun Utara Kec. Magelang Tengah, Kota Magelang

**RIWAYAT PENDIDIKAN**  
SD REJOWINANGUN 5 (1974 - 1980)  
SMP TABRANITA MAGELANG (1980 - 1983)  
SMA ADYA WACANA MAGELANG (1983 - 1986)  
UNIVERSITAS TIDAR MAGELANG (1986 - 1990)

**KARIER**  
WIBAWASTA  
ANGGOTA DPRD KOTA MAGELANG PERIODE (2004 - 2009)  
STAFF AHLI FRANSI PERIODE (2009 - 2014)  
ANGGOTA DPRD KOTA MAGELANG PERIODE (2014 - 2019)  
WAKIL WALIKOTA MAGELANG PERIODE (2016 - 2021)

**PENGALAMAN ORGANISASI**  
KOORDINATOR PPPM (2004 - 2006)  
KOORDINATOR LKM - PNM (2008 - 2014)  
KETUA RW 019 KAMPUNG NAMBANGAN (2012 - 2014)  
SEKRETARIS KPPI KOTA MAGELANG (2012 - SEKARANG)